

MANAJEMEN SEKOLAH BERBASIS PESANTREN UNTUK PENGEMBANGAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Khanafi¹, Ghuftron Abdullah², Rosalina BR Ginting³

¹SMP di Kabupaten Batang

^{2,3}Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

Email : khanafiibnuramd@gmail.com

Abstrak

SMP Pondok Modern Selamat Batang merupakan salah satu sekolah swasta yang berlatar belakang pondok pesantren dan mewajibkan semua siswanya untuk tinggal di pesantren. Hal ini mempermudah bagi sekolah untuk menjalankan visi, misi, dan tujuan sekolah karena pengawasan terhadap para siswa lebih terkontrol. Pengawasan terhadap perkembangan karakter siswa juga lebih mudah, dalam rangka terwujudnya profil pelajar Pancasila yang menjadi ciri khas utama yang harus dimiliki oleh siswa SMP Pondok Modern Selamat Batang yang menjadi cita-cita pendidikan nasional saat ini.

Sub fokus dari penelitian ini yaitu: (1) perencanaan (2) pengorganisasian (3) pelaksanaan dan (4) pengendalian sekolah berbasis pesantren untuk mengembangkan profil pelajar pancasila di SMP Pondok Modern Selamat Batang Kabupaten Batang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau *qualitative research*. Data dalam penelitian ini meliputi observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian kualitatif ini yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Teknik untuk menguji keabsahan hasil penelitian menggunakan teknik triangulasi. Teknik yang menggabungkan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa perencanaan (*planning*) pengembangan profil pelajar pancasila di SMP Pondok Modern Selamat Batang tergolong sangat baik. Pengorganisasian (*organizing*) pengembangan profil pelajar pancasila di SMP Pondok Modern Selamat Batang sudah cukup baik. Pelaksanaan (*actuating*) pengembangan profil pelajar pancasila di SMP Pondok Modern Selamat Batang sangat baik. Pengawasan/Pengendalian (*controlling*) pengembangan profil pelajar pancasila di SMP Pondok Modern Selamat Batang sudah sangat baik.

Adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk Dinas Pendidikan khususnya di Kabupaten Batang, yayasan, dan sekolah diharapkan terus mempertahankan sistem yang ada dengan terus meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Pondok Modern Selamat berdasarkan pada perkembangan zaman sehingga terwujud siswa siswi yang memiliki profil pelajar pancasila.

Kata Kunci: Manajemen, SMP Pondok Modern Selamat, Profil pelajar pancasila

Abstract

Pondok Modern Selamat Batang Middle School is a private school with a background in Islamic boarding schools and requires all students to live in Islamic boarding schools. This makes it easier for schools to carry out the school's vision, mission and goals because supervision of students is more controlled. Supervision of student character development is also easier, in order to realize

a Pancasila student profile which is the main characteristic that must be possessed by SMP Pondok Modern Selamat Batang students who are the ideals of current national education.

The sub focuses of this study are: (1) planning (2) organizing (3) implementing and (4) controlling Islamic boarding schools to develop the profile of Pancasila students at SMP Pondok Modern Selamat Batang, Batang Regency.

The type of research used in this research is qualitative research. The data in this study include field observations, interviews, and documentation. The data analysis techniques used in this qualitative research are data collection, data condensation, data presentation, conclusion drawing and verification. Data validity tests in qualitative research include tests, credibility, transferability, dependability, and confirmability. The technique for testing the validity of the research results uses triangulation techniques. Techniques that combine existing data and data sources.

Based on the results of interviews, observations, and documentation, it can be concluded that planning for developing the profile of Pancasila students at SMP Pondok Modern Selamat Batang is classified as very good. Organizing (organizing the development of the profile of Pancasila students at Pondok Modern Selamat Batang Middle School is quite good. Actuating the profile development of Pancasila students at Pondok Modern Selamat Batang Middle School is very good. Supervision/Controlling (controlling) the development of Pancasila student profiles at Pondok Modern Selamat Batang Middle School already very good

The existence of this research is expected to be input for the Education Office, especially in Batang Regency, foundations, and schools are expected to continue to maintain the existing system by continuing to improve the quality of education at Pondok Modern Selamat Middle School based on the times so that the remaining students who have a Pancasila student profile are realized.

Keywords: Management, SMP Pondok Modern Selamat, Pancasila student profiles

A. PENDAHULUAN

Institusi pendidikan yang menerapkan nilai karakter pelajar Indonesia sesuai dengan nilai-nilai pancasila menjadi pilihan yang sangat tepat untuk menghadapi generasi Indonesia emas tahun 2045 dan arus globalisasi yang tidak terbendung. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Bapak Nadiem Makarim mengatakan bahwa kebijakan merdeka belajar bertujuan untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Permendikbud No. 22 Tahun 2020).

Sekolah berbasis pesantren memiliki peran yang kuat dalam membentuk karakter anak. Remaja masih berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan sehingga remaja memiliki kepribadian yang masih labil karena sedang mencari jati diri untuk membentuk karakter permanen. Pendidikan karakter pada remaja memiliki peran agar tidak terjerumus ke dalam karakter negatif. Karakter positif dapat diinternalisasi menjadi karakter yang permanen. Karakter, secara lebih jelas, mengacu kepada serangkaian sikap perilaku (behaviors), motivasi (motivations), dan keterampilan (skills). Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual, seperti berfikir

kritis dan alasan moral seperti berperilaku jujur dan bertanggungjawab (Naim, 2012:36)

Sekolah berbasis pesantren berupa membentuk karakter siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT agar memiliki karakter Islami seperti berakhlakul karimah, jujur, mandiri, dan berjiwa sosial yang termanifestasi dalam bentuk budaya dan tradisi pondok pesantren. Hal ini senada dengan yang diwacanakan pemerintah pusat dalam mewujudkan peserta didik yang memiliki profil pelajar pancasila. Penanaman nilai-nilai profil pelajar pancasila diwujudkan dengan target dan tujuan yang telah ditetapkan manajemen sekolah. Manajemen yang baik akan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen dan melibatkan seluruh komponen, baik guru, staf, orang tua dan masyarakat.

Salah satu sekolah berbasis pesantren di Kabupaten Batang yang sangat diminati masyarakat adalah SMP Pondok Modern Selamat Batang. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang masuk ke sekolah ini dalam setiap tahunnya. Dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah, ketua yayasan Pondok Modern Selamat Batang mengadakan musyawarah dengan para kyai, pengasuh ponpes, kepala sekolah dan guru-guru guna menampung aspirasi dari berbagai pihak guna menciptakan sekolah yang mempunyai karakter yang kuat. Musyawarah ini juga bermaksud meningkatkan visi, misi, dan tujuan dari SMP Pondok Modern Selamat Kabupaten Batang serta evaluasi tahun kemarin serta perencanaan tahun berikutnya. Karakter yang diharapkan selalu melekat pada semua siswa adalah karakter sesuai profil pelajar Pancasila yang terdiri dari enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pengembangan nilai-nilai profil pelajar pancasila yang diterapkan di sekolah, diawalinya dengan menyusun perencanaan yang mengacu pada tujuan serta target yang hendak dicapai. Penyusunan strategi untuk mencapai tujuan dan target juga sangat diperhatikan. Penetapan berbagai sumber daya yang dibutuhkan dalam pengembangan nilai-nilai profil pelajar pancasila menjadi hal penting dalam proses perencanaan. Perencanaan tersebut tercantum dalam program kegiatan kesiswaan berupa kegiatan shalat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah sebagai wujud keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Setelah menyusun perencanaan, sekolah melakukan pengelompokan/ pengorganisasian serta pembagian tugas dalam melaksanakan program yang sudah direncanakan melalui musyawarah antara pihak yayasan dengan pihak sekolah. Hal ini dilakukan supaya terjadi sinergitas dalam pelaksanaan program khususnya pengembangan profil pelajar pancasila yang diharapkan. Adanya beberapa guru yang menjadi dewan asatidz di pesantren ikut andil memperlancar proses pembiasaan kegiatan yang dilakukan para santri disetiap harinya, baik dalam beribadah, belajar kelompok maupun kegiatan sosial seperti gotong royong sebagai perwujudan nilai-nilai profil pelajar pancasila. Kerjasama dan komunikasi antara para guru di sekolah dan dewan asaatidz dapat mempermudah mencapai tujuan yang dirancang, khususnya pengembangan profil pelajar pancasila yang diharapkan melekat pada setiap siswa/santri. Dalam menentukan anggota yang dibutuhkan diadakan seleksi dan perekrutan sumber daya manusia yang sesuai dengan target yang ada. Setiap tenaga kerja harus faham akan tugas masing-masing dan kepala sekolah menjadi pihak utama dalam melakukan koordinasi seluruh kegiatan.

Pelaksanaan tugas dan kewajiban di sekolah dilakukan oleh semua guru dengan diawasi oleh kepala sekolah yang bertugas membimbing para siswa ketika berada di lingkungan sekolah atau pada saat KBM di sekolah. Sedangkan para dewan asatidz bertugas membimbing para siswa/santri ketika berada di lingkungan pesantren. Cara ini membuat adanya kesinambungan dalam membimbing para siswa/santri baik ketika berada di sekolah maupun di pesantren. Jadi semua anggota sekolah dan pesantren mempunyai tugas dan kewajiban yang sama dalam melaksanakan pendidikan nilai-nilai karakter yang tercantum dalam profil pelajar pancasila.

Pelaksanaan program pengembangan nilai karakter pancasila ini juga tak lepas dari pengawasan semua pihak, baik di sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah dan bapak ibu guru, maupun di lingkungan pesantren yang dilakukan oleh dewan asatidz dan pengasuh pesantren. Ini dilakukan karena SMP Pondok Modern Selamat Batang merupakan salah satu sekolah swasta yang berlatar belakang pondok pesantren dan mewajibkan semua siswanya untuk mondok. Hal ini mempermudah bagi sekolah untuk menjalankan visi, misi, dan tujuan sekolah yang sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah manajemen sekolah berbasis pesantren untuk pengembangan profil pelajar pancasila, dengan sub fokus sebagai berikut:

1. Perencanaan sekolah berbasis pesantren dalam mengembangkan nilai-nilai profil pelajar pancasila di SMP Pondok Modern Selamat Kabupaten Batang
2. Pengorganisasian sekolah berbasis pesantren dalam mengembangkan nilai-nilai profil pelajar pancasila di SMP Pondok Modern Selamat Kabupaten Batang
3. Pelaksanaan sekolah berbasis pesantren dalam mengembangkan nilai-nilai profil pelajar pancasila di SMP Pondok Modern Selamat Kabupaten Batang
4. Pengendalian sekolah berbasis pesantren dalam mengembangkan nilai-nilai profil pelajar pancasila di SMP Pondok Modern Selamat Kabupaten Batang

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau *qualitative research*. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Menurut Sugiyono (2015:15) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci

Penelitian ini juga disebut penelitian deskriptif, adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa

manusia. penelitian tersebut mengkaji bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain. Dengan pendekatan kualitatif, diharapkan dapat mengetahui bagaimana manajemen sekolah berbasis pesantren untuk pengembangan profil pelajar pancasila di SMP Pondok Modern Selamat Batang.

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara langsung kepada partisipan

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban (Moleong, 2012: 135). Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam bentuk tanya jawab atau wawancara kepada narasumber yang bertindak sebagai informan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Seperti kuesioner, pertanyaan wawancara perlu diujikan kemampuannya supaya peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan

2. Pengamatan dan observasi lapangan

Observasi menurut Sugiyono (2012: 145) yaitu “observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar”. Proses observasi ini, peneliti dapat mengamati situasi-situasi yang ada di lapangan dengan mencatat apa-apa yang dianggap penting guna menunjang terhadap tujuan penelitian. Observasi ini memberikan kemudahan terutama dalam hal memperoleh data di lapangan.

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan kondisi objektif mengenai SMP Pondok Modern Selamat Kabupaten Batang. Dan secara khusus pula adalah mengamati tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/ evaluasi pengembangan profil pelajar pancasila..

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengandalkan dokumen sebagai salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa sumber tertulis, film, dan gambar atau foto.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Pondok Modern Selamat Batang didirikan berdasarkan keinginan dari ketua Yayasan Wakaf Selamat Rahayu yang menginginkan semua siswa/santri mondok. Seperti yang disebutkan dalam latar belakang bahwasannya saat ini dibutuhkan lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren yang tidak hanya mencetak manusia yang mempunyai wawasan global, tetapi juga sekolah yang mempunyai keunggulan di bidang ilmu pengetahuan dan wirausaha dan mampu mewadahi akhlak mulia sebagai pijakan dalam mengelola Pendidikan, sehingga sekolah mampu mencetak pemimpin-pemimpin masa depan yang memiliki kekuatan karakter yang positif.

Melalui musyawarah dari beberapa pihak yang terkait, pembuatan visi, misi, dan tujuan sekolah juga disesuaikan dengan apa yang menjadi harapan masyarakat dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yakni menjadikan pelajar Indonesia memiliki profil pelajar pancasila.

Hasil rapat koordinasi di SMP Pondok Modern Selamat Batang menetapkan perencanaan pengembangan profil pelajar pancasila yang akan diwujudkan dalam bentuk pendidikan karakter dan proyek penguatan profil pelalajar pancasila dengan tiga kegiatan yaitu: menetapkan standar karakter siswa, menetapkan tujuan, membangun pembiasaan. Untuk mewujudkan dan merealisasikan hal tersebut, di SMP Pondok Modern Selamat Batang dilaksanakan sesuai dengan waktu atau jadwal pelaksanaannya.

Senada yang dipaparkan dalam kajian teori yang menyebutkan bahwasannya penyusunan perencanaan pendidikan karakter dilakukan oleh stakeholder, melalui rapat yang dilaksanakan oleh unit-unit sekolah dan pimpinan yayasan selain untuk merencanakan program ke depan, sekaligus untuk mengevaluasi program yang sudah berjalan. Penelitian yang dilakukan oleh Nizarani dkk (2020:2) juga menyebutkan perencanaan pendidikan karakter disusun sesuai dengan visi, visi dan tujuan pendidikan dengan mengembangkan kurikulum, metode dan sosialisasi yang melibatkan masing-masing domain karakter yang menekankan sifat saling berhubungan masing-masing domain tersebut.

Proses pembagian tugas di SMP Pondok Modern Selamat Batang, seperti yang di jelaskan juga dalam latar belakang melalui musyawarah yang melibatkan pihak yayasan. Hal yang menjadi pembeda dengan lembaga lain bahwasannya di SMP Pondok Modern Selamat lebih mengedepankan integrasi dan sinergitas dalam pembagian tugas.

Spesifikasi/spesialisasi bisa dikesampingkan karena di SMP Pondok Modern Selamat lebih mengutamakan orang-orang yang mau belajar dan mengerti akan harapan dan tujuan yang diinginkan oleh yayasan. Selain para guru yang diberi tugas membimbing para siswa, di SMP Pondok Modern Selamat juga dibantu oleh para dewan asaaticz, khususnya ketika para siswa berada di pesantren. Hal ini dapat mempermudah usaha mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian yang dilakukan oleh Nizarani dkk (2020:2) juga menyebutkan pengorganisasian melalui stakeholder dengan penanggung jawab utama di kegiatan formal adalah kepala Sekolah, penanggung jawab kegiatan informal dan nonformal adalah pengasuhan santri/kesiswaan dengan jalur koordinasi melalui rapat guru sampai dengan yayasan.

Adanya bimbingan yang dilakukan oleh dewan guru dan asaaticz membuat pelaksanaan bimbingan dan pengawasan di SMP Pondok Modern Selamat bisa berjalan berkesinambungan. Dalam latar belakang disebutkan bahwasannya semua guru melaksanakan tugas dan kewajiban di sekolah diawasi oleh kepala sekolah bertugas membimbing para siswa ketika berada di lingkungan sekolah atau pada saat KBM di sekolah. Sedangkan para dewan asaaticz bertugas mengawasi para siswa/santri ketika berada di lingkungan pesantren. Semua pihak yang terlibat dalam membimbing para siswa memiliki porsi masing-masing, tetapi dengan tujuan yang sama seperti yang diharapkan yayasan.

Dalam kajian teori disebutkan bahwasannya pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, menjaga dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter mulia. Pendidikan karakter tidak bisa dibiarkan jalan begitu saja tanpa adanya upaya-upaya cerdas dari para pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan. Tanpa upaya-upaya cerdas, pendidikan karakter tidak akan menghasilkan manusia yang pandai sekaligus menggunakan kepandaiannya dalam bersikap dan berperilaku

baik (berkarakter mulia).

Penerapan kurikulum terpadu dalam pembelajaran untuk pengembangan profil pelajar pancasila dilakukan secara maksimal. Dimana anak-anak bukan hanya belajar teori tetapi teori tersebut diajarkan, dilatih, bagaimana mereka berkerja, beribadah, dan berakhlak serta dibiasakan salat berjamaah di masjid. Penelitian yang dilakukan oleh Ainurrosidah dkk (2018:4) juga menyebutkan penerapan kurikulum terpadu dalam kegiatan pembelajaran yang dipadukan dengan upaya pembentukan karakter diharapkan para peserta didik selain memiliki karakter yang baik, mereka juga memiliki akhlak yang baik.

Pengawasan terhadap siswa juga dilakukan baik oleh para guru maupaun dewan asaatidz. Adanya guru BK yang bisa mengawasi seluruh kegiatan yang ada di SMP Pondok Modern Selamat, sehingga ketika ada permasalahan yang muncul bisa segera ditangani. Kepala sekolah rutin melaksanakan evaluasi kegiatan setiap 1 minggu sekali dengan para guru.

Dalam latar belakang juga disebutkan bahwa pelaksanaan program pengembangan nilai karakter pancasila ini juga tak lepas dari pengawasan semua pihak, baik di sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah dan bapak ibu guru, maupun di lingkungan pesantren yang dilakukan oleh dewan asatidz dan pengasuh pesantren. Ini dilakukan karena SMP Pondok Modern Selamat Batang merupakan salah satu sekolah swasta yang berlatar belakang pondok pesantren dan mewajibkan semua siswanya untuk mondok. Hal ini mempermudah bagi sekolah untuk menjalankan visi, misi, dan tujuan sekolah yang sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila.

Pengecekan secara berkala seperti ini diharapkan permasalahan yang timbul bisa cepat ditemukan solusi serta ketercapaian semua kegiatan bisa lebih maksimal. SDM dan warga pondok pesantren juga terlibat sebagai alat kontrol sesuai kapasitasnya. Penentu kelulusan peserta didik bukan hanya nilai-nilai akademis/sekolah tetapi juga nilai-nilai mata pelajaran pondok pesantren. Selain itu, rapor pondok memuat tentang perkembangan karakter peserta didik seperti yang dijelaskan dalam kajian teori. Penelitian yang dilakukan oleh Muslim (2019:1) juga menyebutkan Evaluasi sumber daya manusia pada tenaga pendidik untuk memastikan bahwa perencanaan betul-betul dilaksanakan atau tidak, maka perlu adanya controlling atau evaluasi.

Menurut peneliti SMP Pondok Modern Selamat Berbasis Pesantren Batang didirikan sesuai dengan kebutuhan zaman di masa sekarang. Hal berdasarkan data yang di dapat oleh peneliti, baik dari Kepala Sekolah, guru maupun siswa. Keinginan dari para pendiri untuk menempatkan semua siswa di pesantren diyakini bisa menjawab tantangan perkembangan zaman dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi saat ini. Seperti diketahui para siswa khususnya pada usia SMP/ sederajat sangat rentan terhadap dampak negative yang disebabkan kemajuan teknologi dan informasi. Selain lingkungan yang sangat berpengaruh, kurangnya pengawasan dari para orangtua siswa juga turut andil dalam perkembangan siswa saat ini. Dengan penerapan sekolah yang ada di SMP Pondok Modern Selamat diharapkan para siswa lebih terkontrol dalam proses bimbingan dan pengawasan serta meminimalisasi terjerumus dalam karakter yang kurang baik sehingga nilai nilai karakter siswa yang tertanam dalam profil pelajar pancasila bisa berkembang sesuai harapan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen sekolah berbasis pesantren untuk pengembangan profil pelajar pancasila di SMP Pondok Modern Selamat Batang dapat disimpulkan bahwa

1. Perencanaan (*Planning*) sekolah berbasis pesantren untuk pengembangan profil pelajar pancasila di SMP Pondok Modern Selamat Batang memiliki kesesuaian dengan teori-teori manajemen dan penelitian yang relevan. Perencanaan yang dilaksanakan di SMP Pondok Modern Selamat Batang sebagai berikut: a) penetapan tujuan, b) menentukan standar karakter siswa, c) pembiasaan budaya karakter. dimana perencanaan tersebut dilaksanakan dalam rapat koordinasi Kepala sekolah dan dewan guru serta seluruh warga sekolah
2. Pengorganisasian (*Organizing*) sekolah berbasis pesantren untuk pengembangan profil pelajar pancasila di SMP Pondok Modern Selamat Batang dengan melibatkan semua guru yang ada di SMP Pondok Modern Selamat Batang dalam melaksanakan program kegiatan
3. Pelaksanaan (*Actuating*) sekolah berbasis pesantren untuk pengembangan profil pelajar pancasila di SMP Pondok Modern Selamat Batang sesuai dengan teori dan penelitian yang relevan. Hal ini bisa dilihat dari pelaksanaan kegiatan yang diterapkan secara integrasi melalui kegiatan pembiasaan sehari-hari yang dilakukan oleh guru selaku pendidik kepada peserta didik, dengan metode keteladanan yang bisa diikuti oleh peserta didik dengan penuh kesadaran
4. Pengawasan/Pengendalian (*Controlling*) sekolah berbasis pesantren untuk pengembangan profil pelajar pancasila di SMP Pondok Modern Selamat Batang sesuai dengan teori yang meliputi monitoring dan pemantauan, hal ini dilakukan sebagai bentuk kontrol dengan sifat saling melengkapi sebagai bentuk upaya pengembangan profil pelajar pancasila bagi peserta didik di SMP Pondok Modern Selamat Batang tersebut. Pengawasan dilakukan secara berkala mulai dari pemantauan pada kegiatan KBM, kegiatan supervise dan pengawasan di asrama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta :Penerbit Aswaja Pressindo.
- AB Susanto, 2014. *Manajemen Strategik Komprehensif*, Jakarta : Erlangga
- Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Anam, Husnul. 2019. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Arifin, Zainal. 2019. *Evaluasi Program Teori dan Praktek dalam Konteks Pendidikan dan Nonpendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Badan Standar Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. *Paduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Basri, Hasan. 2017. *Landasan Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Bayuadhy, Gesta. 2015. *Tradisi Adihulung Para Leluhur Jawa*. Yogyakarta: DIPTA
- Buchory, M., & Swadayani, T. B. 2014. "Implementasi program pendidikankarakter di SMP". *Jurnal Pendididkan Karakter*, IV(1), 235-244
- Daryanto. 2017. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmayanti, S. E., & Wibowo, U. B. 2014. "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo". *Jurnal PrimaEdukasia*, 223-234.
- Daulay. 2017. *Manajemen*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, Medan.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dirjen Dikdasmen Kemendiknas. 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendiknas.
- Fitri, Agus Zaenul. 2019. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitriatunnisa. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter di MTs N 3 Mataram danSMP N 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2014/2015*. *El-Hikmah*, 9(2): 100-118
- Hasibuan, Malayu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasudungan, A. N., & Abidin, N. F. 2020. "Independent Learning: Forming The 54 Pancasila Learner Through Historical Learning In Senior High School. Social, Humanities, and Education Studies (SHES): Conference Series, 3(2), 34-42." <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/viewFile/46219/29174>. (Diakses pada: 19 November 2022 pukul 18.15 WIB)
- Irdayanti, Lieska Sukma. 2018. "Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa di SMPN 1 Kedungwaru Melalui Pemberian Soal Open-Ended Materi Teorema Pythagoras Tahun Ajaran 2017/2018." Skripsi. Tulungagung: Jurusan Tadris Matematika IAIN Tulungagung
- Jumal. A. 2018. *Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren di SMA Al-Aziz Islamic Boarding School*. Bandung Barat
- Kasmawati, 2019. *Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian

- Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.
- Komara, E. 2018. "Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21" SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education. 4(1): 17-26.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Langgung, Hasan. 2018. *Manusia dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al-Husna
- Listyarti, Retno, 2015. *Pendidikan Karakter: dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Machali, Imam dan Hidayat, Ara. 2016. *Eduction Manajement Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah / Madrasah Di Indonesia*. Jakarta : Kencana.
- Maragustam. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Maryam, Siti. 2015. *Kemandirian Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementrian Pendidikan. Jakarta: Kemendikbud.
- Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, Jakarta: UI-Press.
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, H.E. 2013. *Manajemen Pendidika Karakter*. Jakarta: PT. Bima Aksara.
- Muslich, Mansur. 2018. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, M. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajawali press.
- Naim, Ngainun. 2022. *Charaeter Buildmg: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta Ar-Ruz Media.
- Nizarani, dkk, 2020. "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren". Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains Vol. 9, No. 1, Juni 2020.
- Nurhayati, Eti. 2017. *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurochim, 2016. "Sekolah Berbasis Pesantren Sebagai Salah Satu Model Pendidikan Islam dalam Konsepsi Perubahan Sosial". Al-Tahrir, Vol. 16, No. 1 Mei 2022.
- Oemar Hamalik. 2016. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Prndekatan Sistem*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Omeri, N. 2015. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan". Manajer Pendidikan, 9(3), 464-468
- Pananrangi, Andi Rasyid. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Celebas: Media Perkasa.

- Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2021. *Paduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Puspitasari, Euis. 2014. "Pendekatan Pendidikan Karakter". *Jurnal Edueksos*, Vol III No 2, Juli- Desember 2014 IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Putra, Nusa dan Lisnawati, Santi. 2016. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachman, M. 2015. *Pendekatan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed, PTK, R&D*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Ramdhani, Muhammad Ali. 2014. "Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 08 (01) h. 29.
- Rusniati & Ahsanul Haq, 2014. "Perencanaan Strategis dalam Prespektif Organisasi". *Jurnal INTEKNA*. Vol.3 No.2, Nopember 2014. h. 102.
- Safitri, N.M. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah di SMP N 14 Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5 (2): 173-183.
- Samawi, Muchlas dan Hariyanto. 2022. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Satriadi. 2016. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru". *Jurnal penelitian. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, Kepulauan Riau*.
- Sayuti, Wahid dan Fuzan. 2013. *Integrasi Kultur Kepesantrenan ke Dalam Mata Pelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren dan Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Setyawati, R.D. .2013. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Problem Based Learning Berorientasi Enterpreneurship dan Berbantuan CD Interaktif". *Prosiding Seminar Nasional Matematika 2013*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Siswoyo, dkk. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Soebahar, Abdul Halim. 2013. *Modernisasi Pesantren Suatu transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: LKIS
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto, 2014. "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Mata Kuliah Komunikasi Interpersonal". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4 (3); 225-234
- Suryaman, Suryaman And Hari, Karyono. 2018. "Revitalisasi Pendidikan Karakter Sejak Usia Dini Di Kelas Rendah Sekolah Dasar". *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27 (1). Pp. 10-18. ISSN 0854-8285.
- Suyadi. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wibowo, A. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widodo, Suparno Eko. 2019. *Manajemen Kualitas Pendidikan*. Jakarta: Ardadizya.
- Wulandari, D. A., & Oktafani, F. 2017. "Pengaruh Brand Image Terhadap Proses Keputusan Pembelian Sepatu Nike (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom)". *Jurnal Computech dan Bisnis*. Vol.11, No.1 : 47-58. <http://jurnal.stmik-mi.ac.id/indeks.php/jcb/article>.